

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT PLN PERSERO UP3 Rantauprapat yang beralamat di Jl. Listrik, Padang Matinggi, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan	Rencana Jadwal Penelitian											
	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Rencana Penelitian												
Permohonan Judul												
Penyusunan Proposal skripsi												
Bimbingan Proposal skripsi												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi bisa disebut sebagai totalitas subjek penelitian. (Wijaya, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. PLN PERSERO UP3 Rantauprapat yaitu sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Menurut (Wijaya, 2013), Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Studi penelitian yang mencakup seluruh elemen dalam populasi atau menggunakan populasi sebagai subjek penelitian disebut sensus (sampel jenuh). Penggunaan populasi sebagai subjek penelitian disebabkan terjangkaunya jumlah populasi. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan sensus dan mengambil sampel dari seluruh populasi sebanyak 65 orang.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Defenisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kepemimpinan (X ₁)	Suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.	1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan 5. Tanggung jawab 6. Kemampuan mengendalikan emosional	Likert
Insentif (X ₂)	Tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar.	1. Insentif material 2. Insentif non material	Likert
Kemampuan (X ₃)	Kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu.	1. Kesanggupan Kerja 2. Pendidikan 3. Masa Kerja	Likert
Lingkungan Kerja (X ₄)	Lingkungan di sekitar pekerjaan yang mempengaruhi semangat kerja kerja seorang individual dalam melakukan pekerjaannya.	1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Hubungan antar bawahan dengan pimpinan 4. Tersedianya fasilitas untuk karyawan	Likert
Semangat Kerja Pegawai (Y)	Dorongan atau menggerakkan, motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.	1. Kerja Sama 2. Disiplin 3. Kepuasan 4. Rasa aman di tempat kerja	Likert

Sumber: Sutrisno (2014), Hasibuan (2011), Robbins (2012), Supandi (2013), Hasibuan (2013)

D. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Situmorang dan Lutfi (2014) cara memperoleh data terbagi dua berdasarkan pada sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Data primer (*Primary Data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa *interview*, kuesioner dan observasi. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada Karyawan PT PLN PERSERO UP3 Rantauprapat.

2. Data Sekunder

Data sekunder (*Secondary Data*) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data meliputi:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendala dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan

data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung, dikirim melalui pos atau internet.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, merupakan teknik dalam melakukan pengumpulan data dan informasi dari buku-buku dan sumber data lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Karena seluruh populasi sudah menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software spss 22.0*

for windows . Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner adalah sebagai berikut :

- a. Jika r hasil positif, $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika r hasil positif, $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Penulis melakukan uji coba instrumen di PT. PLN Persero UP3 Rantauprapat. Untuk uji validitas dikatakan valid apabila semua indikator dalam penelitian memiliki angka di atas 0,244. Berdasarkan hal itu dapat dilihat dari tabel berikut hasil uji SPSS pada indikator-indikator Kepemimpinan (X_1), Insentif (X_2), Kemampuan (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) terhadap Semangat Kerja Pegawai (Y). Dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Uji Validitas

Variabel	Indikator Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	P1	0,506	0,244	Valid
	P2	0,707	0,244	Valid
	P3	0,753	0,244	Valid
	P4	0,721	0,244	Valid
	P5	0,719	0,244	Valid
	P6	0,647	0,244	Valid
Insentif (X2)	P1	0,764	0,244	Valid
	P2	0,666	0,244	Valid
	P3	0,821	0,244	Valid
	P4	0,726	0,244	Valid
Kemampuan (X3)	P1	0,756	0,244	Valid
	P2	0,563	0,244	Valid
	P3	0,712	0,244	Valid
	P4	0,744	0,244	Valid
	P5	0,698	0,244	Valid
	P6	0,284	0,244	Valid
	P7	0,756	0,244	Valid
	P8	0,563	0,244	Valid

Lingkungan Kerja (X4)	P1	0,647	0,244	Valid
	P2	0,441	0,244	Valid
	P3	0,541	0,244	Valid
	P4	0,656	0,244	Valid
	P5	0,735	0,244	Valid
	P6	0,639	0,244	Valid
	P7	0,614	0,244	Valid
	P8	0,501	0,244	Valid
Semangat Kerja Pegawai (Y)	P1	0,775	0,244	Valid
	P2	0,732	0,244	Valid
	P3	0,762	0,244	Valid
	P4	0,669	0,244	Valid

Sumber: diolah melalui SPSS. 2023

Berdasarkan Tabel 3.3 diperoleh bahwa hasil dari pengujian Validitas memiliki nilai yang lebih besar dari 0.244. Dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan/ Pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang mempunyai indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47).

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik cronback alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronback alpha (α) > 0,6.

Suatu variabel yang diteliti dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6, berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kepemimpinan (X₁)	0,761	Reliabel
Insentif (X₂)	0,719	Reliabel
Kemampuan (X₃)	0,788	Reliabel
Lingkungan Kerja (X₄)	0,740	Reliabel
Semangat Kerja Pegawai (Y)	0,715	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dinyatakan reliabel hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian layak dipergunakan dalam penelitian.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan, mengolah, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data penelitian, sehingga diperoleh gambaran jelas mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Situmorang dan Lufti (2014) mengemukakan analisis regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel independen yaitu Kepemimpinan (X₁), Insentif (X₂), Kemampuan (X₃) dan Lingkungan Kerja (X₄) dengan variabel dependen yaitu Semangat Kerja Pegawai (Y).

Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (variabel independen). Ramalan (prediksi) tersebut akan menjadi lebih baik bila kita tidak hanya

memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Semangat Kerja Pegawai
a	= Konstanta
$b_1-b_2-b_3-b_4$	= Koefisien Regresi
X_1	= Kepemimpinan
X_2	= Insentif
X_3	= Kemampuan
X_4	= Lingkungan Kerja
e	= <i>Standard Error</i>

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Situmorang dan Lufti (2014), agar didapat perkiraan regresi yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika data tersebut membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal dengan melihat grafik normal *probability plot*. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of confidence*).

b. Uji Heteroskedastisitas

Artinya varians variabel bebas (*independent variable*) adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel bebas (homokedastisitas). Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat pula dilakukan dengan Uji Glejser, meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of convidence*) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Artinya variabel bebas (*independent variable*) yang satu dengan yang lain dalam model regresi linear berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala. Multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Situmorang dan Lufti (2014) Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

independent atau *predictornya*. *Range* nilai dari R^2 adalah 0-1. Semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Pada intinya mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel Kepemimpinan (X_1), Insentif (X_2), Kemampuan (X_3) dan Lingkungan Kerja (X_4) terhadap naik turunnya variabel terikat (variabel dependen) yaitu Semangat Kerja Pegawai (Y) secara bersama-sama, dimana: $0 \leq R^2 \leq 1$.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan parsial (uji t) dan simultan (uji f). Menurut Situmorang dan Lufti (2014) yaitu:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Kepemimpinan (X_1), Insentif (X_2), Kemampuan (X_3) dan Lingkungan Kerja (X_4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Semangat Kerja Pegawai (Y). Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Kepemimpinan (X_1), Insentif (X_2), Kemampuan (X_3) dan Lingkungan Kerja (X_4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Semangat Kerja Pegawai (Y).
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Kepemimpinan (X_1), Insentif (X_2), Kemampuan (X_3) dan

Lingkungan Kerja (X_4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Semangat Kerja Pegawai (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel bebas yaitu Kepemimpinan (X_1), Insentif (X_2), Kemampuan (X_3) dan Lingkungan Kerja (X_4) terhadap variabel terikat yaitu Semangat Kerja Pegawai (Y). Perumusan hipotesisnya yaitu:

- a. $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).
- b. $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.